

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif sebuah desain penelitian yang menggambarkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya yang dilakukan secara holistik (Swarjana, 2015). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan lansia *rheumatoid arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar. Yakni pada bulan April 2019. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah mulai dari pengkajian sampai evaluasi selama 1 bulan. Sejak pemberian ashan keperawatan pada pasien.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel namun

lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu lansia *rheumatoid arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik selama 5 kali kunjungan.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

1. Lansia *rheumatoid arthritis* yang mengalami gangguan dalam aktivitas fisik
2. Batasan usia 60 tahun ke atas

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

1. Lansia yang dirawat di Rumah Sakit selama penelitian berlangsung
2. Lansia yang tidak bersedia menjadi responden

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada lansia *rheumatoid arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis Data

Data yang telah dikumpulkam dari sampel penelitian ini merupakan data

primer dan data sekunder mengenai asuhan keperawatan pada Lansia *RheumatoidArthritis* Dengan Gangguan Mobilitas Fisik yang terdiri dari lima yaitu pengkajian

diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang didapat dari catatan keperawatan di UPT Kesmas Sukawati 1.

## 2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses melakukan pendekatan kepada suatu subjek dan adanya suatu proses pengumpulan subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian(Sugiyono, 2014). Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sugiyono, 2014).

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung yang digunakan sebagai sumber penelitian (Swarjana, 2015).

Metode dokumentasimerupakanmetode pengumpulan data dengan sejumlah besar fakta tersimpan dalam sebuah dokumentasi.

## **F. Metode Analisis Penelitian**

Analisa data dilakukan sejak penulis melakukan penelitian, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil

interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh penulis dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut (Setiadi, 2013). Urutan dalam analisis adalah:

### **1. Reduksi Data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, di analisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dan subjek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan table, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

### **3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## **G. Etika Studi Kasus**

### **4. Inform Consent(*persetujuan menjadi pasien*)**

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden dan diberikan sebelum penelitian dilakukan (Wibowo, 2014). Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

### **5. Anonymity(*tanpa nama*)**

*Anonymity* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **6. Confidentially (*kerahasiaan*)**

*Confidentially* (kerahasiaan) merupakan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.